

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Notoatmodjo, 2018) penelitian deskriptif ialah salah satu prosedur penelitian yang dilaksanakan guna mendeskripsikan yang terjadi dalam suatu populasi tertentu yang biasanya dipakai untuk melakukan suatu penilaian. Metode kualitatif ialah metode yang berakar pada filsafat, yang diterapkan untuk mengamati keadaan ilmiah dimana pengamat sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis dengan bersifat kualitatif atau lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2022). Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berguna untuk mendeskripsikan fakta, informasi, keadaan, masalah, variabel, terkait keamanan dan perlindungan data terutama hak akses pada rekam medis elektronik secara terstruktur.

#### 2. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian menggunakan metode studi kasus. Studi kasus ialah suatu metode penelitian yang memuat sebuah rangkaian kegiatan yang dapat dilakukan secara langsung dan mendalam untuk memperoleh suatu informasi tentang suatu (Rahardjo, 2017). Maka dari itu studi kasus merupakan kegiatan yang dilakukan dengan meninjau secara langsung untuk mendapatkan fakta ataupun data terkait keamanan data khususnya hak akses dalam pelaksanaan penerapan rekam medis elektronik di rumah sakit.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Yogyakarta yang beralamatkan di Jl.Kaligondang, Ganjuran, Sumbermulyo, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2023.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Menurut (Sari et al., 2022) Subjek penelitian atau informan merupakan orang atau pemberi informasi yang memberikan data ataupun informasi tentang penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini subjek penelitian yaitu petugas yang menggunakan sistem rekam medis elektronik yang terdiri dokter, perawat, perekam medis dan petugas teknis. Keseluruhan staf atau petugas yang menggunakan RME yaitu lebih dari 100 petugas. Sedangkan jumlah informan yaitu berjumlah 5 informan, karena 4 informan merupakan perwakilan dari setiap divisi dan 1 informan merupakan triangulasi sumber.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu elemen ataupun nilai dari seorang ataupun kegiatan yang memiliki versi khusus yang diteliti oleh untuk mendapatkan kesimpulan (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu Regulasi terkait hak akses dalam menggunakan rekam medis elektronik dan Sistem Rekam Medis Elektronik.

### D. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian yaitu:

**Tabel 3. 1 Definisi Istilah**

Istilah	Definisi	Alat Ukur
Keamanan data	Upaya melindungi, merahasiakan dan menyediakan data dan menghindari dari segala bentuk pelanggaran atau kejahatan di Rumah Sakit Santa Elisabeth ataupun diluar rumah sakit.	Observasi, Wawancara
Hak Akses	Hak yang diberikan oleh Rumah Sakit Santa Elisabeth untuk mengakses informasi.	Observasi, Wawancara
Regulasi	Kebijakan serta standar prosedur operasional yang dilaksanakan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan dan dikeluarkan oleh Rumah Sakit Santa Elisabeth.	Observasi, Wawancara

Istilah	Definisi	Alat Ukur
Faktor Penghambat	Bentuk masalah atau hambatan yang terjadi dirumah sakit lalu menyebabkan tidak terlaksanakannya kegiatan yang ditinjau dari faktor Man atau pemahaman atau pengetahuan petugas rs terkait hak akses RME, Money atau pelaksanaan pendanaan dalam pengadaan RME, Material atau ketersediaan sistem yang digunakan, Machine atau kualitas sistem RME atau jaringan yang digunakan, Method atau adanya regulasi atau prosedur terkait hak akses RME yang digunakan, Market atau kesesuaian pelaksanaan hak yang telah diberikan di Rumah Sakit Santa Elisabeth.	Observasi, Wawancara

### E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

#### 1. Alat Penelitian

Adapun alat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini terdiri dari:

##### a. Panduan Observasi (*Check List*)

*Check list* yaitu daftar catatan yang nantinya untuk melakukan “*check*” terhadap sasaran penelitian. Pengamat nantinya hendak membagikan tanda *check* (√) pada catatan yang ada apabila sesuai karakteristik yang menjadi sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2018). Panduan observasi dalam penelitian ini yaitu berupa daftar *Check List*. Penelitian ini mengamati terkait standar pelaksanaan operasional dan sistem rekam medis elektronik.

##### b. Panduan Wawancara

Panduan wawancara merupakan bentuk tulisan yang berisi daftar pertanyaan yang sudah ditata dengan sebaik mungkin yang nantinya akan dijawab oleh pemberi informasi (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini panduan wawancara menggunakan bentuk daftar pertanyaan dimana nantinya daftar pertanyaan tersebut akan ditanyakan kepada pemberi informasi.

c. Studi Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2022), studi dokumentasi ialah suatu metode yang dapat dipakai guna mendapat fakta atau informasi dalam berbagai bentuk yaitu dalam bentuk tulisan atau buku, arsip atau dokumen, karya dalam bentuk gambar ataupun angka yang berbentuk laporan dan keterangan yang dapat membantu penelitian. Studi dokumentasi dalam penelitian ini yaitu regulasi terkait penelitian.

d. Alat Perekam Suara

Peneliti akan menggunakan alat perekam suara pada saat wawancara yang berguna sebagai alat pengumpulan data setelah mendapatkan izin dari pemberi informasi.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi menurut (Widoyoko, 2016) dijelaskan ialah sebuah bentuk pengamatan serta penulisan secara tersusun tentang unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala objek penelitian. Observasi pada penelitian ini yaitu dengan mengamati keamanan rekam medis elektronik terkait aspek kerahasiaan, aspek integritas dan aspek ketersediaan serta hak akses yang ditinjau dari sistem itu sendiri.

b. Wawancara

Wawancara ialah bentuk komunikasi antar dua orang atau lebih yang dilaksanakan secara langsung dimana salah satu pihak berlaku menjadi *interviewer* dan pihak lainnya berlaku menjadi *Interviewee* dengan maksud tertentu, misalnya untuk memperoleh informasi atau mendapatkan data (Fadhallah, 2021). Dalam pelaksanaan wawancara peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur.

c. Studi Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2022), studi dokumentasi yakni tulisan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk catatan, karya-karya bersejarah atau gambar dari seseorang. Dalam penelitian ini studi dokumentasi yang diambil meliputi regulasi terkait rekam medis elektronik

atau regulasi terkait hak akses rekam medis.

### **F. Validitas Data**

Menurut (Sugiyono, 2022) triangulasi ialah salah satu metode guna memvaliditas data yang bersifat gabungan dari berbagai macam teknik serta sumber yang sudah ada. Triangulasi terdiri dari 3 (tiga) jenis antara lain:

1. Triangulasi sumber guna memeriksa kualitas data dilaksanakan melalui metode memeriksa data yang sudah diperoleh lewat beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik guna memeriksa kualitas data dilaksanakan melalui metode memverifikasi data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda.
3. Triangulasi waktu juga kerap berdampak pada kualitas data.

Penelitian ini menggunakan validitas data dengan triangulasi sumber yang merupakan kepala rekam medis dengan membandingkan hasil observasi serta hasil wawancara kepada pemberi informasi serta triangulasi teknik dengan membandingkan hasil observasi dengan Standar Pelaksanaan Operasional serta regulasi yang berlaku.

### **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

1. Metode pengolahan data

Untuk menciptakan informasi yang jujur hasil penelitian wajib melewati sebagian proses, tahapan pengolahan hasil pada penelitian yaitu hasil wawancara atau pengamatan dari lapangan harus terlebih dahulu di sunting (*editing*) (Notoatmodjo, 2018). Dalam tahapan ini, peneliti mengoreksi (*editing*) hasil penelitian terhadap pemberi informasi.

2. Analisis Data

Analisis data yaitu prosedur memilah serta merangkai secara terstruktur data yang didapat dari hasil penelitian, pendataan ditempat penelitian dan dokumentasi, melalui metode menyusun data dalam kategori, menguraikan dalam unit-unit, melaksanakan sistesa, membentuk ke dalam pola, memilah mana yang berarti serta akan diteliti dan disimpulkan untuk memudahkan orang lain ataupun diri sendiri dalam memahaminya (Sugiyono, 2022).

Berikut langkah-langkah menganalisis data, antara lain:

a. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Tujuan utama pada semua penelitian adalah kegiatan mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara secara mendalam.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data ialah meringkas ataupun memilah perihal pokok, mengutamakan pada perihal yang berarti dicari topik serta polanya. Dengan begitu data yang telah diolah akan menyajikan informasi yang lebih akurat, dan untuk meringankan peneliti melaksanakan penelitian.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dengan berbentuk uraian singkat, *flowchart*, bagan, hubungan antar bagian serta lain semacamnya (Sugiyono, 2022). Penyajian data pada penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

d. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Simpulan pada penelitian kualitatif dapat memberi jawaban terkait masalah yang sudah dirumuskan di awal, namun dapat juga tidak, karena seolah-olah sudah disampaikan sesungguhnya masalah serta rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang sesuai penelitian yang ada di lapangan (Sugiyono, 2022). Kesimpulan pada penelitian ini diperoleh berdasarkan pembahasan dan hasil telah didapat.

## H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini wajib bersifat ikhlas serta tidak terdapat unsur paksaan ataupun tekanan dari peneliti kepada pemberi informasi yang hendak diwawancara.

2. *Informed consent*

Peneliti memaparkan tujuan serta maksud dari penelitian yang akan dilakukan kepada pemberi informasi, apabila pemberi informasi memberi

persetujuan maka peneliti dapat memberikan lembar persetujuan guna ditandatangani oleh pemberi informasi.

3. Anonimitas (tanpa nama)

Peneliti tidak harus menautkan ataupun menorehkan objek penelitian, tetapi sekedar diberi simbol yang bertujuan untuk menjaga data pribadi pemberi informasi

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin segala informasi yang telah diperoleh dari pemberi informasi ataupun yang telah dikumpulkan.

### **I. Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian dilakukan beberapa kegiatan yaitu pengajuan judul penelitian, pelaksanaan studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian, seminar proposal penelitian serta melaksanakan revisi terhadap proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap antara lain:

- a. Tahapan pengajuan persetujuan penelitian yang disetujui oleh direktur rumah sakit.
- b. Tahapan pengumpulan data atau wawancara yang dilakukan dengan informan yang telah menyetujui untuk menjadi informan.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahapan penyusunan laporan merupakan tahapan akhir dalam penelitian. Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian, revisi laporan hasil penelitian sesuai dengan saran yang diberikan oleh pembimbing serta persiapan ujian hasil laporan penelitian.